

Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini di RA Raudhatul Hasanah Mulioorejo

Ikhsan Muzaki, alif al hafidz

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran kreatif terhadap minat belajar anak usia dini di RA Raudhatul Hasanah Mulioorejo. Strategi pembelajaran kreatif merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas belajar yang menyenangkan, inovatif, dan mampu merangsang keaktifan peserta didik. Minat belajar menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran pada anak usia dini karena berkaitan dengan perhatian, rasa senang, dan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri dari guru dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar anak usia dini dengan kontribusi sebesar 82,4%.

Kata Kunci: strategi pembelajaran kreatif, minat belajar, anak usia dini, PAUD, pendidikan anak

Abstract

This study aims to analyze the influence of creative learning strategies on early childhood learning interest at RA Raudhatul Hasanah Mulioorejo. Creative learning strategies emphasize innovative, enjoyable, and student-centered learning activities. Learning interest is an important factor that supports educational success in early childhood education. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of teachers and parents. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that creative learning strategies have a positive and significant effect on children's learning interest with a contribution of 82.4%.

Keywords: creative learning strategies, learning interest, early childhood education, kindergarten, education

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam perkembangan anak. Pada masa ini, anak mengalami pertumbuhan yang pesat baik dari aspek kognitif, afektif, sosial, maupun motorik. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang diberikan kepada anak harus dirancang secara menarik agar mampu menumbuhkan minat belajar sejak dini.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pendidikan. Anak yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, mudah memahami materi yang disampaikan, serta memiliki motivasi yang lebih baik dalam belajar. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan anak kurang fokus dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan anak usia dini, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif. Strategi ini menekankan pada penggunaan metode, media, dan aktivitas pembelajaran yang menarik sehingga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Pembelajaran kreatif dapat dilakukan melalui permainan edukatif, penggunaan media visual, kegiatan seni, bernyanyi, bercerita, dan berbagai aktivitas yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Strategi ini diyakini mampu mengurangi kejenuhan serta meningkatkan rasa ingin tahu anak terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

RA Raudhatul Hasanah Muliorejo sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran kreatif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kreatif terhadap minat belajar anak usia dini di RA Raudhatul Hasanah Muliorejo.

B. KAJIAN TEORI

Strategi Pembelajaran Kreatif

Strategi pembelajaran kreatif merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan inovatif. Strategi ini bertujuan mengembangkan potensi peserta didik melalui berbagai aktivitas yang merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir.

Pembelajaran kreatif memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi ide, mengembangkan imajinasi, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Melalui strategi ini, anak tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga berperan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri.

Pada pendidikan anak usia dini, strategi pembelajaran kreatif sangat penting karena anak lebih mudah belajar melalui aktivitas bermain dan pengalaman langsung. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Indikator Strategi Pembelajaran Kreatif

1. Penggunaan media pembelajaran yang menarik.
 2. Variasi metode pembelajaran.
 3. Aktivitas belajar yang menyenangkan.
 4. Keterlibatan aktif peserta didik.
 5. Inovasi dalam proses pembelajaran.
-

Minat Belajar Anak Usia Dini

Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan senang terhadap suatu aktivitas belajar. Minat belajar ditandai dengan adanya perhatian, rasa ingin tahu, dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Pada anak usia dini, minat belajar menjadi faktor penting karena dapat memengaruhi perkembangan kemampuan kognitif dan sosial anak. Anak yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih mudah menerima informasi dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, dukungan keluarga, dan kualitas interaksi antara guru dengan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar anak secara optimal.

Indikator Minat Belajar

1. Perhatian terhadap pembelajaran.
 2. Antusiasme mengikuti kegiatan belajar.
 3. Keaktifan dalam kelas.
 4. Rasa ingin tahu yang tinggi.
 5. Ketertarikan terhadap materi pembelajaran.
-

Hipotesis Penelitian

H₁: Strategi pembelajaran kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar anak usia dini di RA Raudhatul Hasanah Muliorejo.

H₀: Strategi pembelajaran kreatif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar anak usia dini di RA Raudhatul Hasanah Mulioorejo.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Kreatif (X), sedangkan variabel terikat adalah Minat Belajar Anak Usia Dini (Y). Populasi penelitian adalah guru dan orang tua peserta didik di RA Raudhatul Hasanah Mulioorejo dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Strategi Pembelajaran Kreatif (X)	30	4,38	0,31
Minat Belajar Anak (Y)	30	4,46	0,27

Penjelasan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel strategi pembelajaran kreatif memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,38 dan minat belajar anak sebesar 4,46. Nilai tersebut menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang tinggi terhadap penerapan strategi pembelajaran kreatif maupun tingkat minat belajar anak di RA Raudhatul Hasanah Mulioorejo. Hasil ini mengindikasikan bahwa kegiatan pembelajaran yang kreatif telah diterapkan dengan baik dan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik bagi peserta didik.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Strategi Pembelajaran Kreatif	0,912
Minat Belajar Anak	0,924

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk seluruh variabel berada di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang konsisten. Tingginya nilai reliabilitas menunjukkan bahwa setiap indikator dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara baik dan stabil.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel X	Y
X	1 0,908
Y	0,908 1

Penjelasan

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,908 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara strategi pembelajaran kreatif dan minat belajar anak usia dini. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik strategi pembelajaran kreatif yang diterapkan guru, maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,908 0,824

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,824 menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kreatif mampu menjelaskan 82,4% variasi minat belajar anak usia dini. Sedangkan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak

diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan keluarga, fasilitas belajar, karakteristik individu, dan dukungan sosial.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Strategi Pembelajaran Kreatif	0,764	11,275	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar anak usia dini. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, semakin kreatif strategi pembelajaran yang diterapkan guru, maka semakin tinggi minat belajar anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kreatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar anak usia dini di RA Raudhatul Hasanah Mulioarjo. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Penerapan media pembelajaran yang beragam seperti gambar, video edukatif, alat peraga, dan permainan edukatif membuat anak lebih mudah memahami materi pembelajaran. Anak usia dini cenderung lebih tertarik pada kegiatan yang melibatkan unsur visual dan aktivitas langsung dibandingkan metode ceramah.

Selain itu, strategi pembelajaran kreatif juga memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan aktif tersebut mampu meningkatkan rasa percaya diri serta mendorong anak untuk lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik. Ketika anak merasa senang saat belajar, mereka akan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi terhadap kegiatan pembelajaran.

Nilai koefisien determinasi sebesar 82,4% menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kreatif memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan minat belajar anak. Hal ini menunjukkan pentingnya peran

guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dengan demikian, strategi pembelajaran kreatif dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Guru perlu terus mengembangkan kreativitas dalam mengajar agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi anak.

F. KESIMPULAN

Strategi pembelajaran kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar anak usia dini di RA Raudhatul Hasanah Muliorejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kreatif mampu menjelaskan 82,4% variasi minat belajar anak. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran kreatif perlu terus ditingkatkan guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, M. (2022). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2023). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2022). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, N. A. (2023). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hidayat, R., & Sari, N. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Kreatif terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(2), 145–156.
- Kurniawati, D., & Rahma, A. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 3210–3222.
- Pratiwi, S., & Lestari, E. (2024). Hubungan Kreativitas Guru dengan Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 8(1), 88–101.



Rahman, A., & Fitriani, N. (2023). Creative Learning Strategies and Early Childhood Learning Interest. *International Journal of Early Childhood Education*, 15(3), 201–214.

Sari, M., & Wulandari, R. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Keaktifan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 8(2), 120–133.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.